BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Sejarah Singkat PT. Nusantara Turbin Dan Propulsi

Pada tahun 1983, PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara (PT. IPTN) yang merupakan satu-satunya industri pesawat terbang yang dimiliki Indonesia yang berkedudukan di Jl. Pajajaran No. 154 Bandung, menandatangani kontrak dengan General Electric (GE) salah satu industri pembuatan mesin-mesin pesawat terbang terbesar di dunia, untuk mendirikan suatu fasilitas bagi perawatan mesin pesawat terbang dan mesin industri. Fasilitas tersebut kemudian dikenal dengan sebutan *Universal Maintenance Centre (UMC)*.

Sebelum UMC berdiri, perawatan untuk engine pesawat terbang yang beroperasi di Indonesia, hampir semuanya dilakukan di Eropa atau Amerika Serikat dengan mengeluarkan biaya yang sangat tinggi. Oleh karena itu keberadaan Direktorat UMC PT. IPTN sangat membantu perusahaan-perusahaan dalam negeri untuk menekan biaya perawatan serendah mungkin.

Setelah sekian lama beroperasi, Direktorat UMC PT. IPTN memperlihatkan perkembangannya, terbukti atas kemampuannya dalam perawatan, reparasi, dan memperbaiki engine-engine dengan baik. Ditahun 1993 jumlah engine aircraft yang dikerjakan di UMC sejumlah 148 engine overhaul dan 415 komponen engine repair dalam distribusi 46 engine allison, 25 engine CT7, 6 engine PT6, 9 engine DART, 16 engine JT6D, dan 45 engine TPE-331. Semua jenis engine tersebut dengan skop pekerjaan overhaul dan repair.

Pada tanggal 5 Oktober 1989 dengan surat keputusan Direktur Utama PT. IPTN, Prof.Dr.Ing.BJ. Habibie No. Skep 4522/0310/IPTN/30300/89 UMC PT. IPTN yang mulanya merupakan divisi dari PT. IPTN di bawah Direktorat Komersil, sekarang ini Direktorat UMC merupakan salah satu Direktorat Profit Centre. Hal ini dikarenakan UMC telah dianggap mampu untuk berdiri sendiri, sehingga UMC diberikan kepercayaan untuk mengurusi masalahnya sendiri tetapi masih di bawah pengawasan PT. IPTN.

Sejalan dengan pengembangan dan kemampuan Direktorat UMC dalam mengoperasikan usahanya di bidang pemeliharaan mesin pesawat dan mesin industrial, maka berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia, melalui surat Nomor. S-147/MK.016/1998 pada tanggal 27 Februari 1998 Direktorat UMC melepaskan diri dari struktur PT. IPTN menjadi anak perusahaan yaitu **PT. Nusantara Turbin dan Propulsi (PT. NTP)**. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT. NTP adalah berdasarkan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia / Kepala Badan Pengelola BUMN melalui surat Nomor. S-137/M-PBUMN/1998 tanggal 15 Juni 1998.

Pendirian PT. NTP sebagai anak perusahaan PT. IPTN, pada dasarnya merupakan bagian dari rencana komprehensif PT. IPTN untuk melakukan restrukturisasi usaha dengan jalan menyederhanakan kegiatan usahanya dan memisahkan antara kegiatan usaha pokok (*core bussiness*) dan kegiatan usaha bukan pokok (*noncore bussiness*). Dalam pendirian PT. NTP ini, tanggal pisah

batas (*cut off date*) yang digunakan untuk penyusunan neraca awal PT. NTP tanggal 30 Juni 1998.

Adapaun tujuan, visi, misi, sasaran, dan strategi PT. NTP adalah sebagai berikut :

* *Tujuan* didirikannya PT. Nusantara Turbin dan Propulsi adalah untuk ikut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dalam bidang industri motor turbin dan propulsi, industri berteknologi tinggi lainnya, serta bidang pemasaran dan jasa, pada khususnya.

* *Visi* yang dicanangkan PT. NTP adalah menjadi pusat keunggulan dalam bidang turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara maupun industri lainnya, yang mendorong terbentuknya perusahaan-perusahaan penunjang untuk bidang yang sama dalam rangka meningkatkan kandungan lokal dari produksi dirgantara yang mandiri.

* *Misi* yang diemban PT. NTP adalah :

- Dalam waktu sesingkat-singkatnya secara progresif mengalihkan teknologi produksi turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara maupun industri lainnya dengan memanfaatkan pasar domestik dan regional sebagai wahana.
- Dalam waktu sesingkat-singkatnya mengalihkan, mengembangkan, menerapkan, dan mengendalikan teknologi rancang bangun produksi bidang turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara serta industri lainnya.

- Dalam waktu sesingkat-singkatnya menjadi perusahaan yang mandiri secara bisnis dan mampu menghasilkan keuntungan yang memadai bagi pemegang saham.

* *Sasaran* yang ditetapkan harus diraih oleh PT. NTP adalah sebagai berikut :

- Memanfaatkan program N2130 sebagai wahana untuk melaksanakan misi sesuai dengan empat tahapan yang dikembangkan oleh PT. IPTN dalam industri dirgantara.
- Mengembangkan segera rencana pengembangan sumberdaya manusia dan prasarananya yang dibutuhkan oleh bidang turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara dan industri lainnya.
- Menyusun perencanaan pengembangan prasarana riset dalam bidang ilmu sistem propulsi dirgantara dan turbin gas. bekerjasama dengan perguruan tinggi.
- Menyusun suatu perencanaan kerja yang menitikberatkan pada perolehan keuntungan yang akan dijadikan landasan di masa depan yang memungkinkan diperolehnya dana investasi dari masyarakat (*go public*).

* *Strategi* rencana usaha usaha yang ditempuh oleh PT. NTP adalah sebagai berikut :

- *Strategi perusahaan* : mengatur kemitraan strategis dan memposisikan perusahaan diantara para penjual dan pelanggan yang menjadikan perusahaan tumbuh alam dua digit setiap tahunnya.

- *Strategi bisnis* : Menciptakan nilai tambah bagi pihak yang berkepentingan, yaitu pelanggan.
- *Strategi fungsional produksi* : memperpendek *turn arround time* (TAT) dengan melakukan peningkatan prosedur kerja sesuai dengan persyaratan ISO 9002, menekan tingkat *return to shop* (RTS) dengan memperketat pengawasan serta penerapan *SPC chart*, serta menciptakan kualitas produksi sesuai standar internasional dan memenuhi harapan pelanggan.
- *Strategi fungsional logistik* : mempercepat pengadaan logistik dengan cara mengupayakan konsinyasi persediaan *spare part*, menjamin kualitas pembelian material, serta melakukan koordinasi dengan *supplier* dan *vendor* untuk menurunkan *material cost*.
- *Strategi fungsional pemasaran* : menyusun database tentang kebutuhan *customer*, menyusun langkah pemasaran berdasarkan segmentasi pasar dan segmentasi *customer*, serta melakukan *personel selling* kepada *customer* agar kepuasan pelanggan terpenuhi.

2.2. Struktur Organisasi

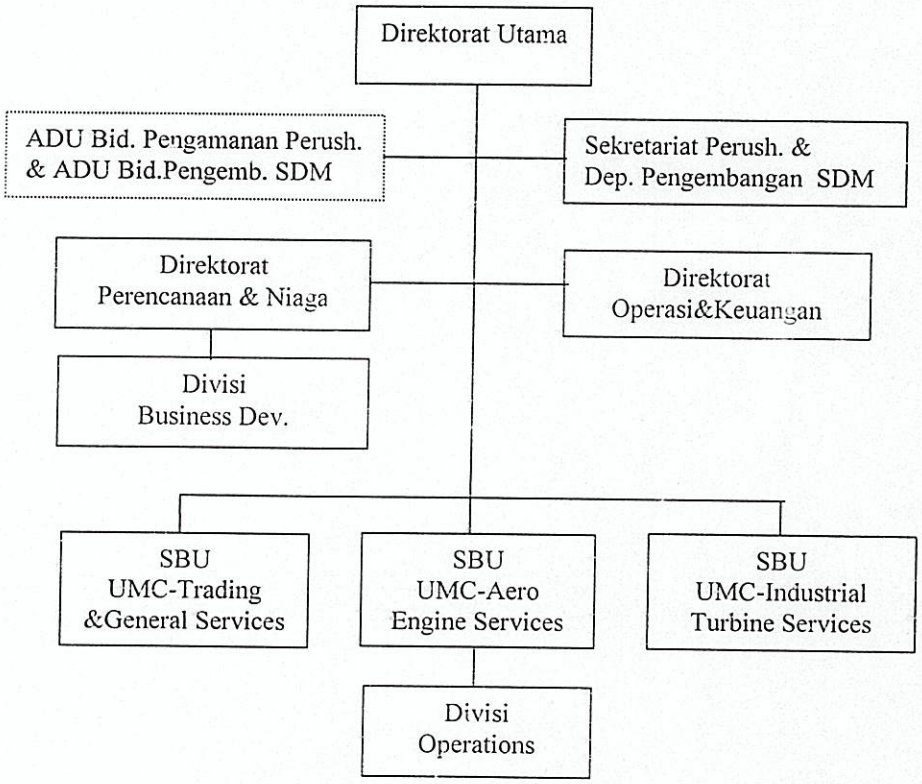
Struktur organisasi PT. Nusantara Turbin dan Propulsi meliputi :

- Struktur organisasi PT. NTP (struktur inti)
- Struktur organisasi Direktorat perencanaan dan Niaga
- Struktur organisasi Direktorat Operasi dan Keuangan
- Struktur organisasi SBU UMC-Trading and General Services
- Struktur organisasi SBU UMC-Aero Engine Services

- Struktur organisasi SBU UMC-Industrial Turbine Services.

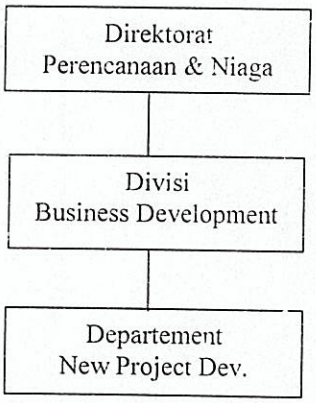
STRUKTUR ORGANISASI

PT. NUSANTARA TURBIN DAN PROPULSI



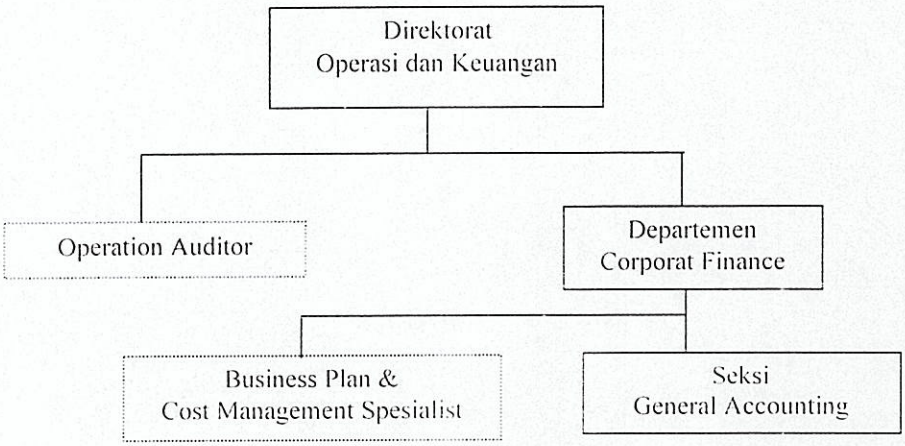
STRUKTUR ORGANISASI

DIREKTORAT PERENCANAAN DAN NIAGA



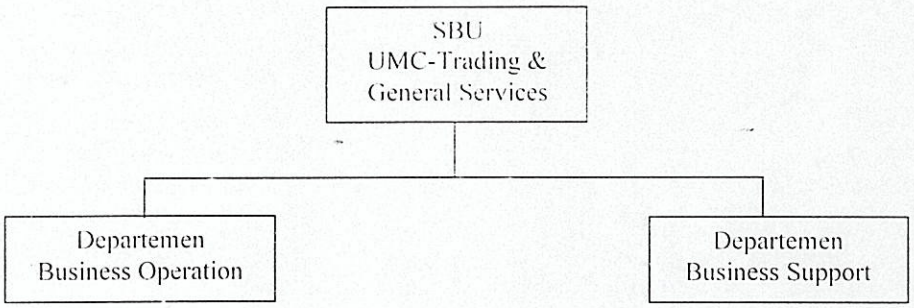
STRUKTUR ORGANISASI

DIREKTORAT OPERASI DAN KEUANGAN



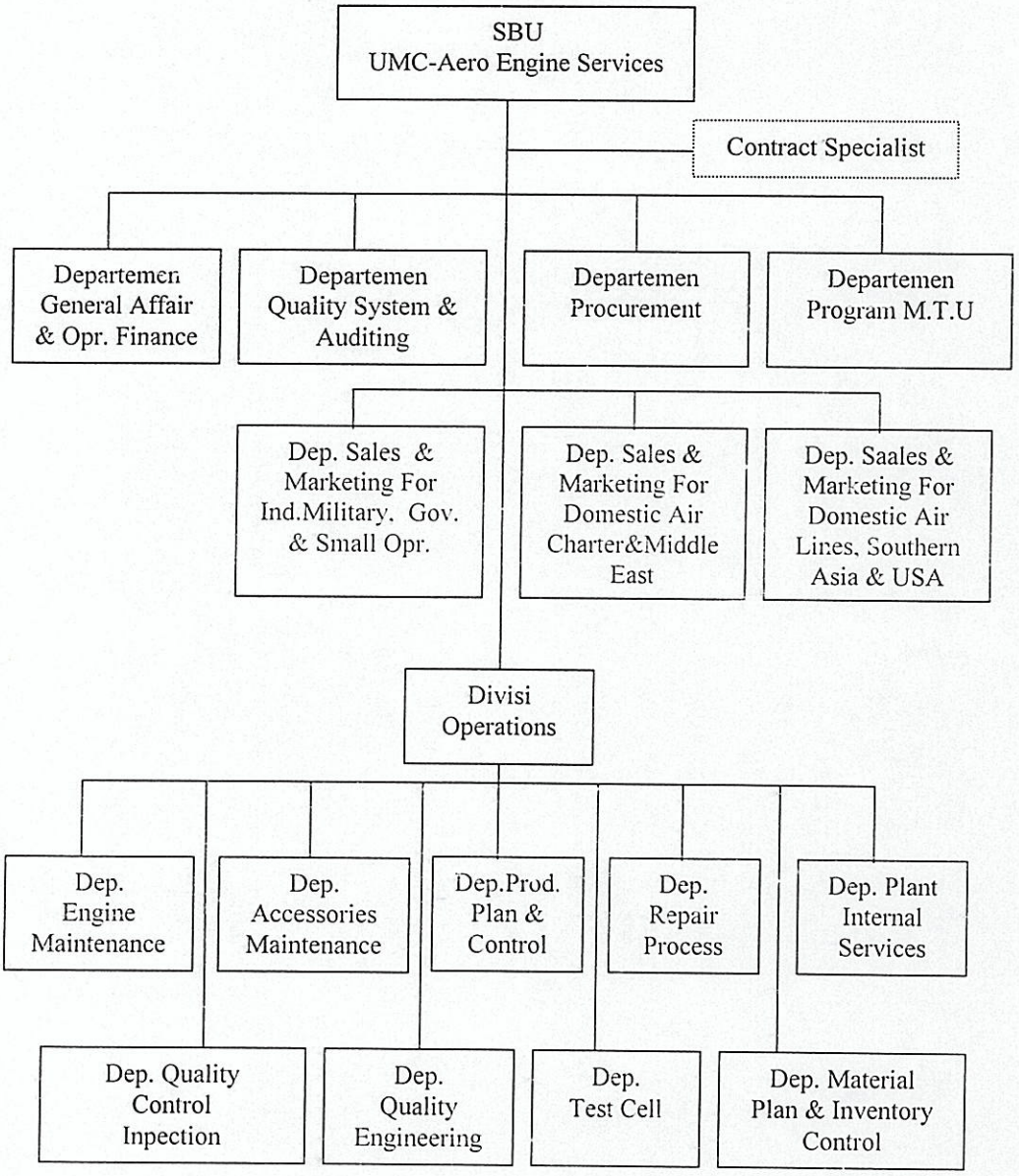
STRUKTUR ORGANISASI

SBU UMC-TRADING AND GENERAL SERVICES



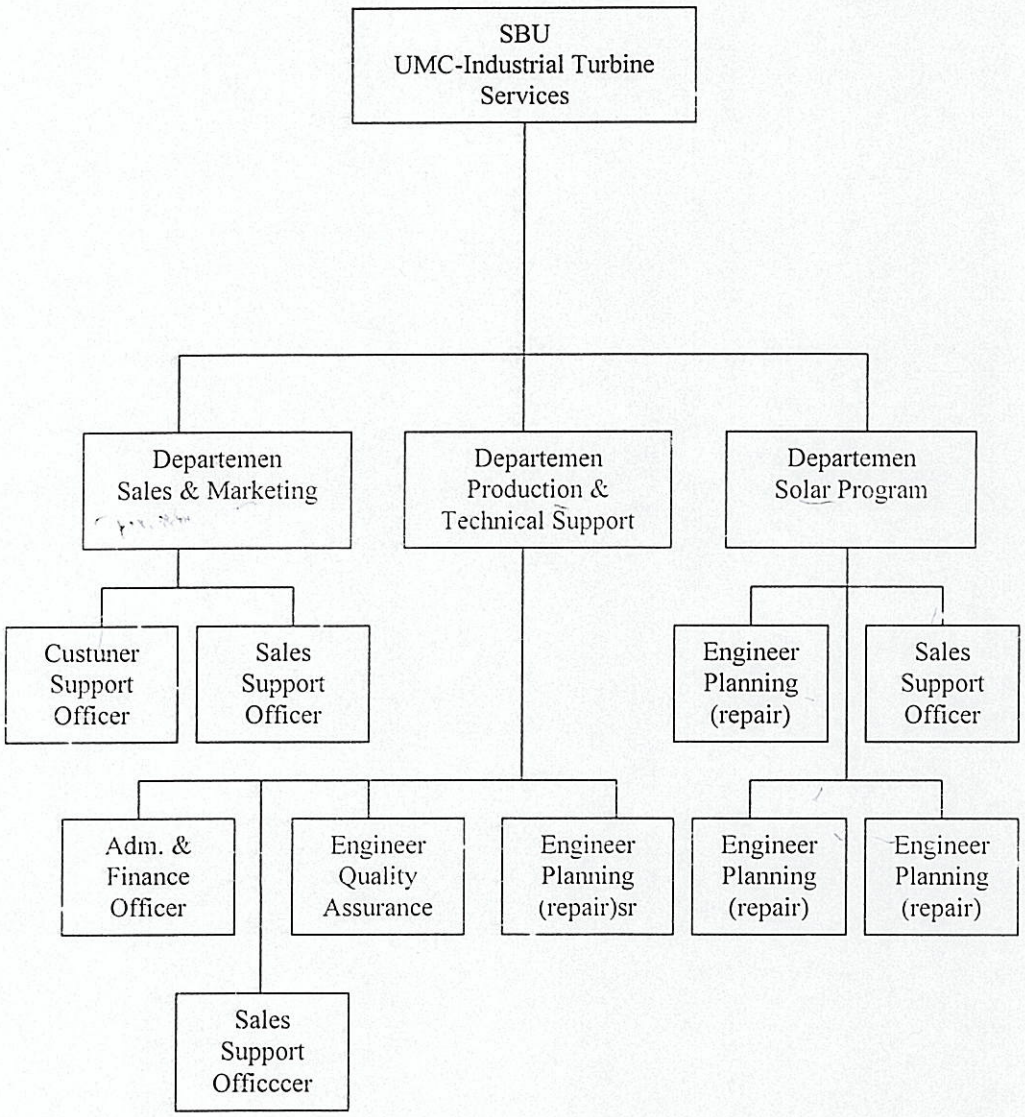
STRUKTUR ORGNISASI

SBU UMC-AERO ENGINE SERVICES



STRUKTUR ORGANISASI

SBU UMC-INDUSTRIAL TURBINE SERVICES



2.3. Deskripsi Jabatan

Direktur Utama dibantu oleh dua Asisten Direktur Utama (ADU Bidang Pengamanan Perusahaan dan ADU Bidang Pengembangan SDM) dan Sekretaris Perusahaan. Direktur Utama membawahi dua Direktur dan tiga Kadiv & GM SBU UMC, yaitu Direktur Perencanaan dan Niaga, Direktur Operasi dan Keuangan, Kadiv & GM SBU UMC-Trading and General Services, Kadiv & GM SBU UMC-Aero Engine, dan Kadiv & GM SBU UMC-Industrial Turbine Services.

Direktur Utama merupakan pengendali dan penanggung jawab utama semua kegiatan yang dilaksanakan di PT. NTP. Asisten Direktur Utama Bidang Pengamanan Perusahaan membantu Direktur Utama dalam bidang pengamanan perusahaan. Asisten Direktur Utama Bidang Pengembangan SDM membantu Direktur Utama dalam meningkatkan kualitas SDM di PT. NTP. Direktur Perencanaan dan Niaga membawahi Devisi Business Development, berperan dalam perencanaan setiap kegiatan, termasuk kegiatan niaga dan bisnis yang dilaksanakan oleh PT. NTP. Direktur Operasi dan Keuangan menangani masalah keuangan di PT. NTP.

Kadiv & GM SBU UMC-Trading and General Services tugas pokoknya adalah pengendali dan penanggung jawab semua kegiatan usaha yang dilakukan SBU UMC-Trading and General Services berupa perdagangan umum, baik lokal maupun internasional (eksport dan impor), mulai dari produk barang berupa bahan baku, bahan penolong, suku cadang (*spare part*), komponen dan mesin (*engine*), sampai dengan produk jasa berupa penyewaan engine beserta komponen, pelayanan jasa-jasa laboratorium, dan kalibrasi serta program

manajemen. Kadiv & GM SBU UMC-Aero Engine Services tugas pokoknya yaitu pengendali dan penangung jawab semua kegiatan usaha yang dilakukan SBU UMC-Aero Engine Services berupa pembuatan *part,* komponen, perakitan, inspeksi, dan pengujian (*testing*), pengintegrasian sistem *(system integration),* serta *packaging* dari motor turbin dan propulsi. SBU UMC-Industrial Turbine Services melakukan kegiatan usaha berupa jasa pemeliharaan (*maintance service),* perawatan berat (*overhaul*), perakitan, inspeksi, serta pengujian (*testing*), baik untuk *aero engine* maupun *nonaero engine,* termasuk berbagai jenis turbin.

Divisi UMC-Industrial Turbine Services dipegang oleh Kadiv & GM Industrial Turbine Services yang mengendalikan dan bertangung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan oleh SBU UMC-Industrial Turbine Services, membawahi tiga departemen, yaitu Departement Sales and Marketing, Departement Production and Technical Support, dan Departement Solar Program. Departement Sales and Marketing dipengang oleh seorang Manager tugas pokoknya yaitu mengendalikan dan bertanggungjawab dalam mencari dan menerima order-order baru dari customer. Departement Production and Technical Support membawahi tiga bagian yaitu, Sales Support Officer, Administrasi and Finance Officer, dan Engineer Planning (repair) sr. Departemen ini dipegang oleh seorang Manager tugas pokoknya yaitu mengatur semua operasi kegiatan atas order-order yang didapatkan oleh Departement Sales and Marketing termasuk kegiatan operasional keuangannya. Departement Solar Program membawahi empat bagian yaitu tiga bagian Engineer Planning dan satu bagian Sales Support Officer. Departeman ini dipegang oleh seorang Manager tugas utamanya yaitu

mengendalikan dan bertanggung jawab dalam mengerjakan dan meyelesaikan semua order yang ada. Ketiga Manager bertanggung jawab kepada Kadiv & GM Devisi UMC-Industrial Turbine Services.

Penulis ditempatkan di SBU UMC-Industrial Turbine Services pada Departement Production and Technical, bagian Administrasi and Finance Officer. Tugas bagian ini meliputi :

1. Pemeriksaan dokumen pembayaran.yang meliputi :
   - Melakukan kontrol anggaran untuk pengajuan pembayaran material. Kontrol anggaran yaitu membandingkan antara anggaran dan realisasi. Anggaran ini terdiri dari anggaran material dan anggaran jasa.
   - Melakukan *follow up* untuk transaksi yang tidak valid.
2. Pencatatan pembayaran dan pencatatan material.
3. Monitoring dan penyelesaian uang muka.
4. Pembuatan invoice serta pencatatannya. Invoice di buat sebanyak 5 rangkap, rangkap ke-1 (yang asli) di kirim ke cutomer sedangkan yang 4 rangkap lainnya diarsipkan dan dikirimkan kebagian yang terkait.
5. Pengiriman invoice.

2.4. Aspek Kegiatan Usaha

Perusahaan menjalankan *kegiatan usaha* sebagai berikut :

- Melakukan jasa pemeliharaan (*maintenance service*), perawatan berat (*overhaul*), perakitan, inspeksi, serta pengujian (*testing*), baik untuk aero engine maupun nonaero engine, termasuk berbagai jenis turbin.
- Melakukan usaha pembuatan part, komponen, perakitan, inspeksi, dan pengujian (testing), pengintegrasian sistem (*system integration*), serta *packaging* dari motor turbin dan propulsi.
- Melakukan usaha perdagangan umum, baik lokal maupun internasional (ekspor dan impor), mulai dari produk barang berupa bahan baku, bahan penolong, suku cadang (*spare part*), komponen, dan mesin (*engine*), sampai dengan produk jasa berupa penyewaan engine beserta komponen, pelayanan jasa-jasa laboratorium dan kalibrasi, serta program manajemen.
- Melakukan usaha jasa konsultasi (*consulting*) serta engineering, kecuali konsultasi hukum.
- Melakukan usaha rancang bangun (*design*), serta penelitian dan pengembangan (*research and development*), bidang *part manufacturing*.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM